

Peran Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesadaran Melalui Kegiatan Gotong Royong Dalam Menjaga Kebersihan

Ponidi¹, Fajar Ritonga², Suci Ramadhani³, Hania Zahra⁴, Arfi Annisa Harahap⁵,
Rani Artanti⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: ponidi@uinsu.ac.id¹, fajarritonga44@gmail.com², sucibucik@gmail.com³,
haniaz16@gmail.com⁴, arfiannisa115@gmail.com⁵,
raniartanti46@gmail.com⁶

Corresponding Author: Ponidi

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kebersihan lingkungan agar tercipta lingkungan yang bersih, indah, dan nyaman bebas dari penumpukan sampah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi yang difokuskan kepada masyarakat yang ada di Desa Naman. Hasil dari Pengabdian Masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan masyarakat tentang kebersihan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari gotong royong atau kerja bakti yang dilaksanakan oleh aparat desa bersama warga untuk membersihkan lingkungan yang terlihat kotor di Desa Naman.

Kata Kunci: Gotong Royong, Kebersihan Lingkungan, PEMA

ABSTRACT

The purpose of this community service is to increase public awareness of environmental cleanliness in order to create a clean, beautiful, and comfortable environment free from waste accumulation. This community service activity was carried out in the form of outreach activities focused on the community in Naman Village. The results of this community service show an increase in community awareness of environmental cleanliness. This can be seen from the mutual cooperation or community service carried out by village officials and residents to clean up the visibly dirty environment in Naman Village.

Keywords: Mutual Cooperation, Cleanliness Environment, PEMA.

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang sehat, nyaman, dan harmonis. Namun, kesadaran masyarakat terhadap kebersihan sering kali masih rendah, sehingga menimbulkan permasalahan seperti penumpukan sampah, pencemaran lingkungan, dan timbulnya penyakit. Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah melalui kegiatan gotong royong. Gotong royong merupakan tradisi yang sudah mengakar dalam kehidupan bangsa Indonesia, di mana masyarakat bekerja sama secara sukarela demi kepentingan bersama. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya membersihkan lingkungan, tetapi juga menumbuhkan rasa kepedulian, solidaritas, dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan.

Masyarakat di Indonesia adalah individu sosial yang saling bergantung satu sama lain, mereka tidak mampu untuk hidup tanpa bantuan dari orang lain. Gotong

royong merupakan tradisi yang dipegang teguh oleh orang Indonesia, yang memperkuat rasa persaudaraan karena kegiatan ini dilakukan secara bersama sama (Fusnika, 2022:17). Kebersihan lingkungan adalah komponen penting dalam kehidupan manusia. Tempat yang bersih akan memberikan manfaat bagi kehidupan manusia, baik secara fisik maupun dalam hal lainnya. Secara fisik, lingkungan yang bersih akan melindungi manusia dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau parasite, sekaligus memberikan kenyamanan dan keindahan.

Kebersihan merupakan aspek yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Setiap pihak memiliki peran penting dalam mewujudkan lingkungan yang bersih. Lingkungan yang bersih perlu didukung oleh kesadaran, baik dari pemerintah selaku pembuat kebijakan maupun dari Masyarakat yang tinggal di daerah nama teran tersebut. Masyarakat menginginkan lingkungan yang bersih karena hal tersebut dapat mendukung kesehatan serta mengurangi resiko penyakit. Sejalan dengan hal ini, prawati juga mekankan bahwa masyarakat atau komunitas yang menempati suatu tempat memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan tempat tinggalnya karena lingkungan yang bersih akan membuat Masyarakat yang tinggal ditempat tersebut merasa nyaman (Pratiwi,2021).

Kebersihan lingkungan adalah kebutuhan Masyarakat, untuk menjaga agar keadaan sekitar tetap nyaman untuk ditinggali, maka diperlukan perhatian terhadap kebersihan itu sendiri. Kebersihan memiliki hubungan yang sangat dekat dengan kesehatan masyarakat. Masalah Kesehatan sering kali muncul ditengah Masyarakat tanpa bisa diprediksi dan sering tidak disadari penyebabnya. Ketika suatu penyakit muncul maka akan segera dikaitkan dengan pola hidup bersih yang diterapkan. Kebersihan adalah salah satu cara sebagai antisipasi datangnya penyakit. Lingkungan yang sering dibersihkan dapat melindungi penghuninya dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh nyamuk dan lainnya. (Maliga et al,2021)

Kebersihan erat kaitannya dengan sampah. Pada umumnya sampah merupakan permasalahan yang pasti ada ditengah-tengah masyarakat dan merupakan masalah yang sangat sulit untuk diatasi serta cenderung menjadi masalah yang mengganggu. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat didesa tersebut agar tidak membunag sampah sembarangan, karena hal ini dapat memberikan dampak yang kurang baik terhadap lingkungan tempat tinggal. Pembuangan sampah ditempat yang tidak layak untuk tempat membuang sampah harus dihindari agar lingkungan di skitarnya tetap bersih dan terhindar dari berbagai penyakit akibat penumpukan sampah (Sanda, 2018).

Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang bersih, asri dan indah yang terbebas dari penumpukan sampah.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (PEMA) ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli hingga 22 Juli 2025 di Desa Naman Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo. Desa ini dikenal sebagai salah satu daerah yang kaya akan sumber daya alam, terutama bawang merah, bawang putih, temulawak, kuning gersing, jahe, dan des aini juga dikenal sebagai penghasil rempah-rempah untuk pembuatan minyak karo.

Kegiatan gotong royong di desa naman ini direncanakan dan dilaksanakan secara terstruktur, dimulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan mahasiswa PEMA Angkatan 2023 dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Bersama dengan aparat setempat, sangat penting dalam memastikan keberhasilan program ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebersihan lingkungan adalah aspek penting yang mencakup kebersihan disekitar kehidupan manusia, termasuk kebersihan tempat umum, rumah tinggal, serta tempat kerja. Kebersihan ini dimulai dengan menjaga kebersihan dalam rumah, jalan depan rumah, selokan, serta kebersihan tempat ibadah. Salah satu tujuan utama dari program gotong royong membersihkan lingkungan adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, sekaligus mempererat rasa solidaritas dan saling membantu antar warga.

Gotong royong merupakan salah satu nilai kearifan lokal yang masih relevan dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dalam penelitian ini, kegiatan gotong royong terbukti menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama, mempererat hubungan sosial antarwarga, serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat yang terlibat secara aktif dalam kegiatan gotong royong cenderung memiliki tingkat kesadaran kebersihan lingkungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang tidak aktif. Melalui keterlibatan langsung, warga menjadi lebih memahami dampak negatif dari lingkungan yang kotor, seperti penyebaran penyakit, banjir akibat saluran tersumbat, serta menurunnya estetika lingkungan.

Kegiatan gotong royong juga berperan sebagai media edukasi informal. Saat kegiatan berlangsung, terjadi proses saling tukar informasi dan pengalaman antarwarga mengenai cara-cara menjaga kebersihan yang efektif. Selain itu, adanya tokoh masyarakat atau pemimpin lokal yang turut aktif memotivasi warga menjadi faktor pendukung keberhasilan program ini. Kepemimpinan partisipatif terbukti mampu membangun semangat kolektif dan rasa memiliki terhadap lingkungan.

Namun demikian, tantangan juga ditemukan, seperti kurangnya partisipasi generasi muda, rendahnya kontinuitas kegiatan, serta kurangnya dukungan dari pihak pemerintah setempat. Oleh karena itu, perlu adanya sinergi antara masyarakat, pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat dalam mengagendakan kegiatan gotong royong secara rutin dan terorganisir. Pemberian penghargaan atau insentif bagi wilayah yang aktif menjaga kebersihan juga dapat menjadi strategi tambahan untuk meningkatkan partisipasi.

Tahap pertama yang dilakukan adalah pengecekan lokasi untuk menentukan tempat yang akan dijadikan Lokasi gotong royong, setelah melakukan pengecekan,

kami memilih lokasi untuk pelaksanaan kegiatan. Pemilihan ini didasarkan pada kondisi lingkungan yang membutuhkan perhatian. Seperti banyaknya sampah yang berserakan, terutama diselokan, serta tumbunya rumput liar.

Pada tahap persiapan, kami melakukan koordinasi dengan kepala desa serta beberapa warga yang tinggal dilingkungan tersebut. Kami menyampaikan masalah kebersihan yang ada, serta tujuan kegiatan ini, yaitu untuk mengadakan gotong royong untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Pada tahap ini, kami turun langsung ke lapangan untuk melaksanakan gotong royong dilingkungan Desa Naman. Gotong royong ini difokuskan pada pembersihan lingkungan sekitar, khususnya depan rumah warga dan jalan menuju kantor kepala desa. Selain Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PEMA) Angkatan 2023 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Masyarakat Desa Naman juga turut berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan membantu memotong rumput yang menghalangi akses jalan, serta membersihkan area sekitar. Partisipasi aktif dari warga ini sangat mendukung kebersihan kegiatan dan memperkuat rasa kebersamaan dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Secara keseluruhan, program gotong royong pembersihan lingkungan ini tidak hanya berfokus pada kebersihan fisik lingkungan, tetapi juga pada Upaya membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga kebersihan bersama. Selain itu, program ini juga memperkuat rasa solidaritas antar warga serta menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan sehat.



Gambar 1 Kegiatan Gotong Royong Bersama Staf Kantor Desa Naman

Pada gambar 1 diatas terlihat bahwa mahasiswa dan staf kantor Desa Naman melakukan gotong royong membersihkan selokan, membersihkan jalan menuju kantor desa, membersihkan mesjid dan sampah sampah yang berserakan di jalan.

Selain membersihkan selokan mahasiswa juga ikut membersihkan tempat-tempat ibadah seperti masjid, kegiatan pembersihan masjid yang dilakukan secara bersama-sama. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan agar memberikan kesadaran bagi masyarakat untuk melakukan pembersihan secara rutin terutama terhadap masjid dan juga lingkungan tempat tinggal.



Gambar 2 Pemberian Tong Sampah Kepada Kepala Desa Naman

Pada gambar 2 diatas terlihat pembagian tong sampah kepada Kepala Desa Naman, yang dilakukan pada hari senin, hal ini dilakukan berbarengan dengan kegiatan gotong royong di Desa Naman.

KESIMPULAN

Program gotong royong yang diadakan di desa naman berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kesadaran Masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Keterlibatan langsung masyarakat dalam dalam kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kebersihan, tetapi juga mempererat rasa solidaritas dan tanggung jawab kolektif terhadap kebersihan lingkungan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Prawati, E., Masherni, Kurniawan, S., & Dewi, S. U. (2021). Sosialisasi Lingkungan Bersih Sehat Untuk Perumahan Desa Bumiharjo , Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Sanda, Y. dan I. P. (2018). Kesadaran masyarakat terhadap sampah dan kebersihan lingkungan. *Prosiding Semkaristek*.
- Maliga, I., Rafi'ah, R., & Hasifah, H. (2021). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pemulung Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.10>
- Fusnika. (2022). Implementasi nilai gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat. *Jurnal Pekan*, 17.
- Ansori, T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kesehatan Lingkungan (Pendampingan Masyarakat dalam Mengurangi Buang Sampah Sembarangan di Desa Jembul Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto). *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 2(1). <https://doi.org/10.24952/taghyir.v2i1.2052>
- Vivit. (2019). Meningkatkan solidaritas sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Naga Timbul. *Journal of Human and Education*, 2.

- Wirawan, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Lingkungan Bersih Dusun Dasan Daya Desa Lembar. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/jwd.v1i1.12>.
- Azzahra, A., Lubis, S. A., Fadillah, M. A., Khotimah, P. H., & Rambe, N. (2023). Meningkatkan solidaritas sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Naga Timbul. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 3(2), 619-624.
- Rahmadani, F. A. (2020). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3). <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3482>
- Effendi. (2017). Meningkatkan Solidaritas Sosial Melalui Kegiatan Gotong Royong Di Desa Naga Timbul. *Journal Of Human And Education*, 5.
- Mubyarto. (2012). *Gotong Royong: Kekuatan Dan Keberlanjutan Sosial Budaya Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasdian, Fredian Tonny. (2014). *Pengembangan Masyarakat: Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.